

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM BELAJAR DARI RUMAH
(BDR) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1
PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

MELLY SARASWATI

Nomor Induk Mahasiswa 06051381722051

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM BELAJAR DARI RUMAH
(BDR) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1
PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Melly Saraswati

Nomor Induk Mahasiswa 06051381722051

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198707042015041002**

**Mengesahkan,
Pembimbing Skripsi**



**Drs. Alfiandra, M.Si.
NIP. 196702051992031004**



**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM BELAJAR DARI RUMAH
(BDR) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1
PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Melly Saraswati

Nomor Induk Mahasiswa 06051381722051

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 25 Maret 2022

Tim Penguji:

1. Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si.



2. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si



**Palembang, Maret 2022
Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipam, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198707042015041002**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melly Saraswati

NIM : 06051381722051

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Kebijakan Program Belajar Dari Rumah (BDR) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2022
Yang membuat pernyataan



Melly Saraswati
NIM. 06051381722051

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Alfiandra, M. Si. selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan saran dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri dan Ibu Dr. Farida, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ucapan terima kasih kepada seluruh dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Emil El Faisal M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani., S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Maryani, S.Pd., M.Pd. atas segala ilmu dan nasehat yang telah diberikan. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan PPKn angkatan 2017 kelas Palembang yang telah membantu baik secara moril maupun materill.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah, Dewan Guru, Staff Tata Usaha, dan peserta didik SMP Negeri 1 Pemulutan yang telah berkenan memberikan izin dan bantuan dalam penelitian ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Palembang, Maret 2022



Melly Saraswati

NIM. 06051381722051

DAFTAR ISI

PERNYATAAN
PRAKATA
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
ABSTRAK
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Tujuan Penelitian
1.4 Manfaat Penelitian
1.4.1 Secara Teoritis
1.4.2 Secara Praktis
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Kebijakan Publik
2.1.1 Pengertian Kebijakan Publik
2.1.2 Tahapan Kebijakan Publik
2.2 Implementasi Kebijakan
2.2.1 Pengertian Implementasi Kebijakan
2.2.2 Teori Implementasi Kebijakan
2.3 Program Belajar Dari Rumah (BDR)
2.3.1 Pengertian Program Belajar Dari Rumah (BDR)
2.3.2 Langkah-Langkah Pelaksanaan Program Belajar Dari Rumah (BDR)	..
2.4 Kerangka Berpikir
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Metode Penelitian
3.2 Variabel Penelitian
3.3 Definisi Operasional Variabel (DOV)
3.4 Populasi dan Sampel
3.5 Teknik Pengumpulan Data
3.5.1 Dokumentasi
3.5.2 Wawancara
3.5.3 Observasi
3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1	Reduksi Data.....
3.6.2	Penyajian Data
3.6.3	Penarikan Kesimpulan
3.7	Uji Keabsahan Data.....
3.7.1	Uji Kredibilitas
3.7.2	Uji Transferabilitas
3.7.3	Uji Dependabilitas
3.7.4	Uji Konfirmabilitas
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
4.1	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....
4.1.1	Deskripsi Data Dokumentasi
4.1.2	Deskripsi Data Wawancara.....
4.1.3	Deskripsi Data Hasil Observasi
4.2	Analisis Data Hasil Penelitian.....
4.2.1	Analisis Data Hasil Dokumentasi
4.2.2	Analisis Data Hasil Wawancara
4.2.3	Analisis Data Hasil Observasi
4.3	Pembahasan
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	
5.1	Simpulan.....
5.2	Saran.....
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah PJJ oleh Pendidik.....	
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	
Tabel 4.2 Daftar Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di SMP Negeri 1 Pemulutan.....	
Tabel 4.3 Kualifikasi Pendidikan dan Jenis Kelamin Kepala Sekolah	
Tabel 4.4 Kualifikasi Pendidikan, Status, dan Jenis Kelamin Jumlah Guru.....	
Tabel 4.5 Data Sarana Ruang dan Lapangan	
Tabel 4.6 Data Nama Pendidik di SMP Negeri 1 Pemulutan	
Tabel 4.7 Instrumen Observasi Implementasi program Belajar Dari Rumah (BDR) di SMP Negeri 1 Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.....	
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Wawancara	
Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Wawancara Sesuai Indikator Implementasi Kebijakan Program Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan Kebijakan Publik
Gambar 2.2 Model Implementasi Interaktif.....
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir
Gambar 2.4 Alur Penelitian.....

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi Persetujuan dari Pembimbing
Lampiran 2 Usul Judul Skripsi Persetujuan dari Koorprodi
Lampiran 3 SK Pembimbing.....
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Disdik OI
Lampiran 6 Surat Telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Pemulutan
Lampiran 7 Kartu Pembimbingan Skripsi.....
Lampiran 8 Wawancara Kepada Narasumber.....
Lampiran 9 Foto Peserta Didik Dalam Melaksanakan Program Belajar Dari
Rumah (BDR)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan Program Belajar Dari Rumah (BDR) pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data seperti dokumentasi, wawancara, dan observasi. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, 1 pendidik (mata pelajaran), 1 pendidik (wali kelas), serta 2 orang peserta didik. Kemudian informan *membercheck* pada penelitian ini yaitu seorang pendidik yang bertugas sebagai notulen pada saat rapat pelaksanaan Program Belajar Dari Rumah (BDR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Belajar Dari Rumah (BDR) di SMP Negeri 1 Pemulutan telah berjalan dengan cukup baik menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia dimana pendidik dan peserta didik menjalankan program tersebut demi menekan penyebaran virus corona serta melindungi peserta didik dari ancaman penularan virus tersebut dengan tetap memperoleh hak utama mereka sebagai peserta didik yakni mendapatkan pendidikan.

Kata kunci: implementasi kebijakan, program Belajar Dari Rumah (BDR), pandemi covid-19

ABSTRACT

The purpose of this study is to see how the Belajar Dari Rumah (BDR) program policy was implemented at SMP Negeri 1 Pemulutan in the Ogan Ilir Regency during the COVID-19 epidemic. This research employs qualitative approaches, such as documentation, interviews, and observations, to acquire data. The Principal, Deputy Principal for Curriculum, 1 subject teacher, 1 homeroom teacher, and 2 students were the study's informants. Moreover, there was a teacher as a membercheck who note taker during the school meeting of implementation of the Belajar Dari Rumah (BDR) program. The results show that the implementation of the Belajar Dari Rumah (BDR) program at SMP Negeri 1 Pemulutan has gone well enough using facilities and infrastructure to run the Belajar Dari Rumah (BDR) program by teachers and students in order to suppress the spread of the corona virus and protect students from virus transmission while still obtaining their main right as students, which is to receive an education.

Keywords: policy implementation, Belajar Dari Rumah (BDR) program, covid-19 pandemic

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia pertama kali mengumumkan kasus positif covid-19 pada Maret 2020. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus Corona. Virus ini dapat menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru bahkan kematian. Penyakit covid-19 dapat menular dengan sangat cepat dan mudah dari individu satu ke individu lain tanpa pandang usia melalui percikan dahak (droplet) dari penderita covid-19. Dalam (www.alodokter.com) diakses pada tanggal 21 Februari 2021.

Salah satu penyebab paling memungkinkan virus ini dapat menyebar adalah adanya perkumpulan orang yang berada di ruang tertutup, jarak antar individu kurang dari 1 meter, dan terbatas serta sirkulasi udara yang kurang memadai. Di era pandemi saat ini, pendidikan di Indonesia tentu saja terkena dampak yang sangat signifikan terhadap proses pembelajaran. Namun, pendidikan harus tetap berjalan, sesuai dengan isi Pasal 31 Undang-Undang Negara Republik Indonesia Ayat (1), Ayat (2), dan Ayat (3) yang menyatakan bahwa:

Ayat (1) Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan; Ayat (2) Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya; Ayat (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Dalam (<https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>) diakses pada tanggal 21 Februari 2021

Sejalan dengan isi Pasal 31 Ayat (1), Ayat (2), dan Ayat (3) di atas terlihat bahwa warga negara berhak mendapat pendidikan yang layak agar memperoleh inteligensi yang berguna di masa yang akan datang serta pemerintah wajib mengusahakan sistem pendidikan yang memadai dalam berbagai kondisi. Sehubungan dengan hal ini, maka pemerintah mengeluarkan himbauan pada bulan Maret 2020 kepada pelaku pendidikan agar

melaksanakan pembelajaran secara *online* dimana pendidik dan peserta didik melakukan proses pembelajaran di rumah masing-masing yang sekaligus berguna untuk menekan penyebaran virus corona.

Sekolah merupakan salah satu tempat yang dapat berpotensi memperluas penyebaran virus corona dikarenakan adanya interaksi secara langsung antar pendidik dan peserta didik di dalam ruangan kelas yang tergolong terbatas dan minim sirkulasi udara. Dikarenakan kasus covid-19 terus meningkat, pemerintah khususnya Kemendikbud (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan) mengambil langkah dengan menerbitkan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Regulasi, Chatarina Muliana Girsang menyampaikan Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19). Dalam (www.kemdikbud.go.id) diakses pada tanggal 21 Februari 2021.

Surat edaran No.15 Tahun 2020 yang memuat mengenai isi materi Belajar dari Rumah (BDR) selama darurat covid-19 memiliki beberapa tujuan, yakni:

(1) memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19, (2) melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19, (3) mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan, dan (4) memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali.

Belajar dari rumah sama halnya dengan pembelajaran jarak jauh dalam sistem pembelajaran di Indonesia. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dibagi ke dalam 2 (dua) pendekatan yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dalam (www.kemdikbud.go.id) diakses pada tanggal 21 Februari 2021. Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan media daring kompleks yang dikemas secara efektif. Pembelajaran di rumah secara daring

menggunakan gawai maupun laptop melalui aplikasi pembelajaran. Penggunaan jaringan internet juga sangat berpengaruh demi keberlangsungan proses pembelajaran yang menggunakan perangkat teknologi tersebut. Sedangkan pembelajaran luring pada pembelajaran jarak jauh masih tergolong pembelajaran konvensional dimana peserta didik melakukan pembelajaran mandiri dengan menggunakan media dan sumber belajar berupa bahan ajar cetak, modul, dan buku siswa. Serta peserta didik dapat pula mengakses televisi, misalnya Program Belajar dari Rumah melalui TVRI. Pelaksanaan pembelajaran secara daring maupun luring dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh SE No.15 Tahun 2020 yakni: (1) Pra pembelajaran; (2) Saat pembelajaran; dan (3) Usai pembelajaran.

Penelitian yang berkaitan dengan Program Belajar Dari Rumah pernah diteliti oleh Prasetyaningtyas (2020) di SMP Negeri 1 Semin yang berjudul “Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat *Covid-19* di SMP N 1 Semin”. (dikutip dalam jurnal Karya Ilmiah Guru, Volume 5, Nomor 1, 2020 <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id>). Diakses pada tanggal 25 Februari 2021 dengan hasil penelitian bahwa peserta didik lebih memilih untuk belajar di sekolah ketimbang di rumah, masih terdapat banyak kendala oleh peserta didik dan pendidik dalam menjalankan Program Kebijakan Belajar Dari Rumah, serta adanya pendidik yang merasa belum siap dalam melaksanakan Program Kebijakan Belajar Dari Rumah secara *online*.

Kemudian adanya hasil penelitian oleh Alfiah, dkk (2020) yang berjudul “Analisis Dampak Anjuran Pemerintah Terhadap Belajar Di Rumah Bagi Pelaku Pendidikan”. (dikutip dalam jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Volume 3, Nomor 3, September 2020 <http://journal2.um.ac.id>). Diakses pada tanggal 25 Februari 2021 dengan hasil penelitian bahwa proses pembelajaran yang dilakukan secara daring memberikan dampak positif terhadap penekanan penyebaran virus corona serta dampak negatif bagi pelaku pendidikan yakni proses pembelajaran sedikit terganggu dikarenakan pola dan mekanisme yang baru.

Selanjutnya hasil penelitian oleh Mutaqinah, dkk (2020) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat”. (dikutip dalam jurnal PETIK, Volume 6, Nomor 2, September 2020 <https://journal.institutpendidikan.ac.id>). Diakses pada tanggal 25 Februari 2021 dengan hasil penelitian bahwa masih terdapat kendala bagi pendidik yakni keterbatasan jaringan, kesulitan mengontrol siswa, dan kendala bagi orang tua akses internet dan terbatasnya fasilitas *gadget*. Serta kendala lain yang dialami adalah target kurikulum yang sulit tercapai dan sulitnya dilakukan penilaian sikap.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pemulutan menjadi bagian dari salah satu satuan jenjang pendidikan formal dengan jenis pendidikan umum yang memiliki Akreditasi A pada tahun 2018. Sekolah ini terletak di Jalan Mayor Iskandar Teluk Kecapi, TELUK KECAPI, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Sebelum berlakunya SE Sesjen Nomor 15 Tahun 2020, sekolah ini menerapkan sistem pembelajaran konvensional yang umum digunakan. Dikarenakan adanya wabah covid-19 yang mengharuskan inovasi terbaru dalam proses pembelajaran dimasa pandemi, maka sekolah merubah sistem pembelajaran sesuai dengan arahan pemerintah yaitu pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti pada hari senin tanggal 5 April 2021 di SMP Negeri 1 Pemulutan ditemukan proses pelaksanaan BDR yakni: (1) Proses pembelajaran BDR berlangsung sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditentukan. (2) Pendidik melakukan proses pembelajaran BDR melalui gawai menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam *group* mata pelajaran perkelas. (3) Peserta didik yang telah tergabung dalam *group WhatsApp* melaksanakan proses pembelajaran. (4) Peserta didik mengumpulkan tugas (jika ada) yang diberikan oleh pendidik melalui *group WhatsApp* atau mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. (5) Peserta didik menyampaikan kepada pendidik jika ada kesulitan mengenai pembelajaran daring.

Peneliti juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan Program Kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR) diantaranya: (1) Proses pembelajaran secara BDR cenderung kurang produktif dibandingkan pembelajaran secara konvensional atau tatap muka. (2) Adanya keterbatasan ekonomi bagi sebagian peserta didik sehingga tidak memiliki gawai. Untuk hal ini, peserta didik yang tidak memiliki gawai dapat bergabung dengan teman sejawat terdekat yang memiliki gawai. (3) Lokasi sekolah hanya dapat dijangkau oleh beberapa jaringan seluler/operator seluler. (4) Adanya keterbatasan kuantitas buku paket yang disediakan oleh pihak sekolah.

Perubahan sistem pembelajaran yang sangat berbeda dari kebiasaan sebelumnya memaksa para pelaku pendidikan untuk beradaptasi dengan kondisi saat ini. Pendidik diwajibkan untuk merancang pola pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan media yang tersedia agar peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan. Peserta didik juga perlu membiasakan diri dengan budaya belajar mandiri melalui perangkat teknologi sebagai media penghubung antara peserta didik dan pendidik. Pergantian sistem pembelajaran yang sangat signifikan ini membuat pendidik secara tidak langsung diharuskan mampu mempelajari teknologi informasi dan komunikasi agar terlaksananya pembelajaran. Segala hal tersebut menjadi tantangan baru yang harus dihadapi bagi warga sekolah SMP Negeri 1 Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir tentunya. Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai “Implementasi Kebijakan Program Belajar Dari Rumah (BDR) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi kebijakan program Belajar Dari Rumah (BDR) pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas dan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kebijakan program Belajar Dari Rumah (BDR) pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah mendapatkan penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis, yaitu dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan referensi bagi kalangan akademisi dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan program Belajar Dari Rumah (BDR) pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan mampu untuk memberikan manfaat bagi pendidik, peserta didik, sekolah, dan peneliti di Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.2.1 Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam inovasi pengajaran pada masa pandemi covid-19 dengan memanfaatkan media yang tersedia.

1.4.2.2 Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat bersikap kreatif dalam menemukan informasi baru mengenai materi pelajaran dengan memanfaatkan teknologi selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan program Belajar Dari Rumah (BDR) di SMP Negeri 1 Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan mengenai fenomena pendidikan yang ada khususnya dalam proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Abdoellah Y. A., & Rusfiana, Y. (2016). *Teori dan Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Agustino, L. (2020). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.

Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Salim & Syahrums. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.

Satori, D., & Komariah, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Subarsono. (2020). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tilaar H.A.R., & Nugroho, R. (2016). *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widodo, J. (2018). *Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Media Nusa Creative.

JURNAL:

Alfiah, L., Rokhim, D., Idha, A., (2020). Analisis Dampak Anjuran Pemerintah Terhadap Belajar Di Rumah Bagi Pelaku Pendidikan. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*. 3(3):222. <http://journal2.um.ac.id>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2021.

Mutaqinah, R., Hidayatullah, T. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 6(2):94. <https://journal.institutpendidikan.ac.id>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2021.

Prasetyaningtyas, S. (2020). Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat Covid-19 di SMP N 1 Semin. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*. 5(1): 93. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2021.

Sunarti, N. (2016). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Melaksanakan Program Pembangunan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*. 2(2): 790. <https://jurnal.unigal.ac.id>. Diakses pada 15 Juni 2021.

WEBSITE:

Alodokter. (2021). *Virus Corona*. <https://www.alodokter.com/virus-corona>. Diakses pada 21 Februari 2021.

Kemdikbud. (2020). *Kemdikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemdikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>. Diakses pada 21 Februari 2021.

Kompas. (2020). *Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari*. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>. Diakses pada 21 Februari 2021.

UNDANG-UNDANG/PERATURAN:

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2016). *Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. (<https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>). Diakses pada tanggal 21 Februari 2021.

Kemdikbud. (2020). *Surat Edaran Sesjen Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)*. (www.kemdikbud.go.id). Diakses pada tanggal 21 Februari 2021.